

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Setelah penulis menguraikan dari bab ke bab, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ciri-ciri dari masyarakat industri adalah diantaranya; individualis, sekulaer, rasional dan lain sebagainya.
2. Masyarakat industri menuntut dan melahirkan nilai-nilainya sendiri yang tidak dapat dihindarkan. Untuk menjadi industri, suatu masyarakat harus dipersiapkan untuk menerima nilai-nilai yang bakal terjadi/bakal menunjang proses industrialisasi, dikehendaki atau tidak, pasti melahirkan nilai-nilai yang banyak dikenal oleh suatu masyarakat non industri. Keharusan-keharusan itu betapapun buruknya, menjelma menjadi tata nilai resmi.
3. Pendayagunaan teknologi secara maksimal, kerja keras yang produktif serta ketundukan masyarakat industri kepada nilai-nilai sebagaimana yang menyebabkan masyarakat industri mampu meningkatkan kemampuan materialnya atau tingkat kemakmuran hidupnya. Bahkan dalam bentuknya yang ekstrem, masyarakat industri mampu mengeksploitasi kekayaan yang dimiliki alam.
4. Kebutuhan manusia terhadap agama, adalah merupakan kebutuhan yang bersifat dasariah, alamiyah atau fitriyah. Ia intern dengan hakikat kemanusiaannya. Agama

sebagai sistem ilahiyah tidak bisa dipisahkan sama sekali dari hakekat kemanusiaan manusia. Realitas kemanusiaan, menyadarkan kita bahwa kerinduan manusia kepada nilai-nilai spiritualitas (agama) tidak bisa digeser oleh kekuatan apapun. Agama tetap eksis dalam dimensi kehidupan manusia sebagai sesuatu yang bersifat non empirik dari potensi manusia.

5. Di saat umat manusia telah mencapai teknologi tinggi mereka mulai kehilangan pegangan tentang nilai-nilai hidup, tentang tujuan hidup dan hal ini dapat kita lihat dari sikap sekulerisasi yang cukup memprihatinkan. Maka dari itu agama (Islam) adalah sangat merupakan peranan yang sangat penting yang merupakan sistem ilahi yang sempurna bagi kehidupan manusia, terutama bagi masyarakat industri. Dalam sistem ilahiyah ini, maka setiap manusia, baik individu maupun masyarakat akan diikat kontrol yang ketat melalui sistem peribadatan, baik arkanul-Islam maupun sistem keimanan, sehingga mereka - mampu mengenal dirinya sendiri, keluarga masyarakat, - bangsa dan umat manusia. Dan diikat untuk menghormati aturan-aturan yang mampu mencegah benturan-benturan sehingga tercapai kehidupan sejahtera.

Sehingga apa bila mereka mampu menerima norma-norma tersebut di atas, maka mereka juga akan mampu meningkatkan spiritualitasnya, dan akan dapat mendekatkan diri kepada Allah.

B. Saran-saran.

Untuk menjaga adanya pengingkaran terhadap agama maka perlu kiranya diperhatikan hal sebagai berikut :

1. Dalam masa industri ini perlulah adanya pembangunan terhadap mental sehingga walau dalam kemajuan agama tetap kita pegangi.
2. Perlu adanya penyiap untuk menghadapi segala tantangan dari akibat industrialisasi.
3. Proses industrialisasi sangatlah pesat dan cepat, maka kita juga bersiap-siap memantapkan keagamaan kita.
4. Dalam masyarakat industri agama sangat memegang peranan penting, tetapi yang berperan harus siap dengan iman dan ketaatannya..

C. Penutup.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan Al-Hamdulillah, mudah-mudahan atas pertolongan Allah Swt. sajalah skripsi ini dapat selesai, walaupun sangat sederhana semoga bermanfa'at bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Penulis hanya manusia biasa yang lemah dan tidak lepas dari kesalahan, kelupaan dan sudah barang tentu dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak, penulis minta ma'af dan penulis menerima kritikan dari mana saja sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam belajar, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal, Amien.